

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada siswa kelas X SMA Prawira Marta Kartasura Tahun Pelajaran 2024/2025 dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan model pembelajaran *contextual teaching and learning* pada mata pelajaran pendidikan agama islam di kelas X SMA Prawira Marta Kartasura berjalan dengan baik melalui langkah-langkah pembelajaran seperti konstruktivisme, questioning, inquiry, learning community, modeling, reflection, dan authentic assessment. Siswa lebih aktif bertanya, berdiskusi, dan mengaitkan materi pendidikan agama islam dengan kehidupan nyata. Hal ini menjadikan suasana belajar lebih interaktif dan bermakna dibandingkan dengan pembelajaran konvensional.
2. Motivasi belajar siswa yang belajar dengan metode *contextual teaching and learning* (mean skor = 142,18) lebih tinggi dibandingkan motivasi belajar siswa yang belajar dengan metode konvensional (mean skor = 125).
3. Terdapat pengaruh yang signifikan dalam model pembelajaran *contextual teaching and learning* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (sig. = 0,023 < 0,05).

B. Implikasi

Berdasarkan hasil Penelitian yang telah dilakukan dapat dikemukakan impikasi dari penelitian ini:

1. Metode pembelajaran yang di gunakan hanya konvensional tidak meberikan keuntungan tambahan yang berarti dalam hal motivasi belajar siswa di bandingkan dengan menggunakan metode pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*. Hal ini bisa menjadi dasar untuk mengevaluasi kembali dan mungkin merancang ulang pembelajaran agar lebih efektif.
2. Mengetahui kelebihan dan kekurangan masing-masing metode pembelajaran dapat meningkatkan kesadaran siswa akan pentingnya belajar

dan memperkuat motivasi mereka untuk berprestasi. Hal ini bisa memberi motivasi lebih bagi siswa untuk belajar lebih intensif.

C. Saran-Saran

1. Bagi Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Persoalan rendahnya prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam berkaitan dengan rendahnya motivasi belajar. Oleh karena itu mengacu pada kesimpulan, guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam disarankan untuk menerapkan metode *contextual teaching and learning* dalam kegiatan belajar mengajar untuk mendorong motivasi belajar siswa.

2. Bagi Sekolah

Mengingat pentingnya motivasi belajar siswa dalam menunjang minat dan nilai pada mata pelajaran maka diperlukan kreatifitas guru dalam menyampaikan pembelajaran agar motivasi belajar siswa meningkat

3. Untuk Penelitian Selanjutnya

Untuk penelitian lebih lanjut disarankan agar variabel-variabel lain yang mungkin berpengaruh terhadap motivasi belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (seperti relijiusitas dan latar belakang keluarga), dimasukkan sebagai kofaktor (variabel independent lain) dalam eksperimen.